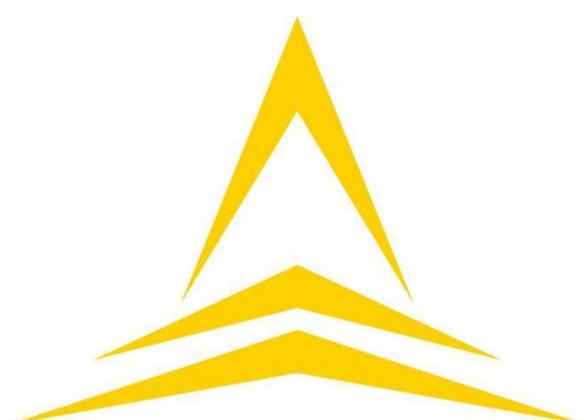


**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KEGIATAN HIZBUL WATHAN  
DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi salah satu syarat Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**WILDAN NOVIA ROSYDIANA  
NIM. 1617401094**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2020**

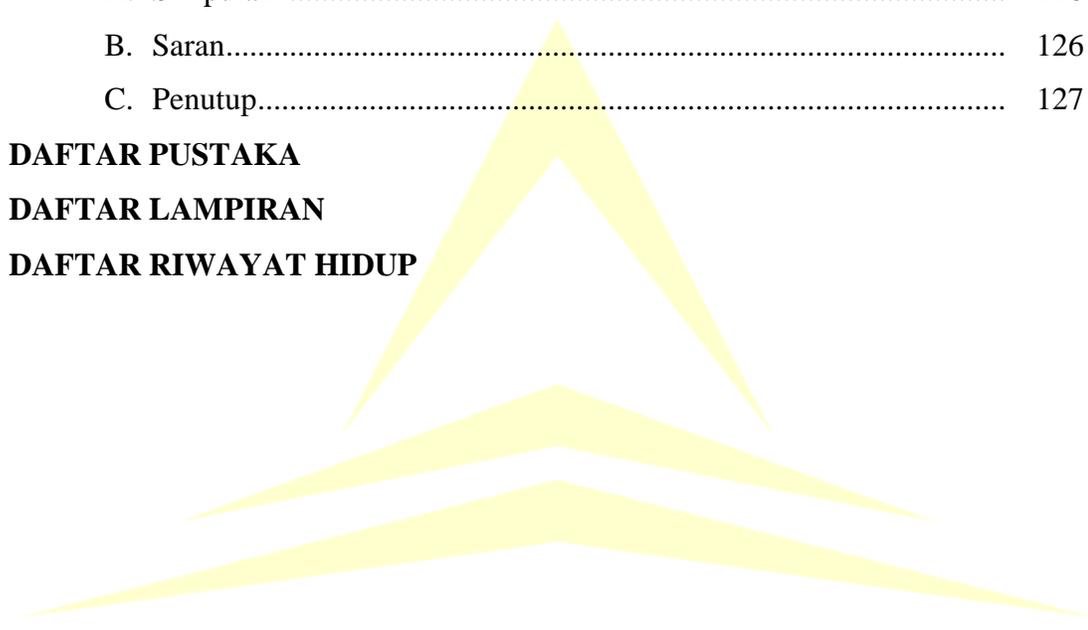
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KEBIJAKAN PROGRAM.....	16
1. Pengertian Kebijakan Program.....	16
2. Konsep Kebijakan Program.....	17
3. Model Kebijakan Program.....	18
4. Proses Implementasi Kebijakan Program.....	22
5. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Program ...	25

6. Tata Kelola Implementasi Kebijakan Program .....	27
7. Penilaian Kinerja Implementasi Kebijakan Program .....	29
<b>B. PENDIDIKAN KARAKTER .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	33
2. Dasar Pendidikan Karakter .....	37
3. Tujuan Pendidikan Karakter .....	37
4. Pilar-pilar Pendidikan Karakter .....	40
5. Tahap-tahap Pendidikan Karakter .....	42
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	44
7. Faktor Lingkungan Pendidikan Karakter .....	48
8. Metode Pendidikan Karakter di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah .....	50
9. Grand Design Pendidikan Karakter .....	50
<b>C. HIZBUL WATHAN .....</b>	<b>52</b>
1. Pengertian Hizbul Wathan .....	52
2. Sejarah Kepanduan Hizbul Wathan .....	53
3. Ciri dan Jati Diri Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan .....	55
4. Tujuan Hizbul Wathan .....	56
5. Fungsi Kegiatan Hizbul Wathan .....	57
6. Sifat Hizbul Wathan .....	58
7. Kode Kehormatan Pandu Hizbul Wathan .....	59
8. Program yang telah dilaksanakan oleh Kwartir Daerah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kabupaten Banyumas .....	60
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	63
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	64
C. Objek Dan Subjek Penelitian .....	64
D. Teknik Pengumpulan Data .....	66
E. Teknik Analisis Data .....	70

F. Keabsahan Data.....	72
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. GAMBARAN UMUM LINGKUNGAN PERSYARIKATAN</b>	
MUHAMMADIYAH BANYUMAS.....	74
1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas.....	74
a) Sejarah Singkat PDM Banyumas .....	74
b) Letak Geografis PDM Banyumas.....	76
c) Visi Dan Misi PDM Banyumas .....	76
d) Strktur Organisasi PDM Banyumas .....	77
e) Sarana dan Prasarana PDM Banyumas .....	84
f) Organisasi Otonom Banyumas .....	85
2. Hizbul Wathan Banyumas .....	85
a) Sejarah Singkat Hizbul Wathan Banyumas.....	85
b) Letak Geografis Hizbul Wathan Banyumas .....	89
c) Visi Dan Misi Hizbul Wathan Banyumas .....	90
d) Strktur Organisasi Hizbul Wathan Banyumas.....	91
e) Program Kerja Hizbul Wathan Banyumas .....	96
f) Kurikulum Hizbul Wathan Banyumas .....	97
g) Sarana dan Prasarana Hizbul Wathan Banyumas.....	103
<b>B. PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>104</b>
1. Kebijakan Program Pendidikan Karakter .....	105
a) Tujuan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.....	110
b) Target Pendidikan Karakter Kepanduan HW .....	114
c) Bentuk Pendidikan Karakter Kepanduan HW .....	111
2. Langkah-Langkah Implementasi Kebijakan Program	
Pendidikan Karakter melalui Hizbul Wathan.....	112
a) Perencanaan Kegiatan Pendidikan Karakter melalui	
Hizbul Wathan .....	112
b) Pengorganisasian Kegiatan Pendidikan Karakter melalui	

Hizbul Wathan .....	115
c) Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Hizbul Wathan.....	116
d) Evaluasi Kegiatan Pendidikan Karakter melalui Hizbul Wathan.....	119
C. ANALISIS DATA .....	121
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	126
B. Saran.....	126
C. Penutup.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

*“Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (pasal 1 ayat 12). Pendidikan non-formal adalah bagian dari pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*<sup>2</sup>

Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan non formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.<sup>3</sup>

Kebijakan pendidikan merupakan penjabaran visi dan misi dari pendidikan dalam masyarakat tertentu. Kebijakan pendidikan meliputi proses

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” dalam S.F..Marbun, *Peradilan Tata Usaha Negara*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm. 198.

<sup>3</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” dalam S.F..Marbun, *Peradilan Tata Usaha Negara*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm. 217.

analisis kebijakan, perumusan kebijakan, pelaksanaan dan evaluasi. Kebijakan pendidikan harus mempunyai validitas dalam perkembangan pribadi serta masyarakat yang memiliki pendidikan itu. Kebijakan pendidikan bukanlah suatu yang abstrak tetapi dapat diimplementasikan. Kebijakan pendidikan berkaitan dengan penjabaran misi pendidikan dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu. Apabila visi pendidikan mencakup rumusan-rumusan yang umum dan abstrak, maka misi pendidikan lebih terarah pada pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang konkrit.<sup>4</sup>

Pada perspektif islam, karakter atau akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh akidah atau keyakinan yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah pondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin karakter akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar. Akidah dianalogkan dengan pondasi atau dasar suatu bangunan, syariah dianalogkan dengan tiang suatu bangunan atau dalam istilah jawa “*saka*”, sedangkan akhlak dianalogkan dengan atap suatu bangunan.<sup>5</sup>

Pramuka merupakan organisasi non formal yang menyelenggarakan gerakan pendidikan kependuan Indonesia. Gerakan Pramuka bekerja sama dengan sumber-sumber pendidikan di lingkungan rumah tangga dan sekolah, maupun sumber-sumber pendidikan lainnya. Kependuan merupakan sistem pendidikan luar keluarga dan sekolah yang membentuk dan membina watak anak remaja dan pemuda dengan metode yang menarik, menyenangkan, menantang, dan dilaksanakan di alam terbuka.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> H.A.R. Tilaar & Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 142.

<sup>5</sup> M. Najib dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 65.

<sup>6</sup> Idik Sulaeman, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2014), hlm. 20.

Ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional, diantaranya Religius (patuh melaksanakan ajaran agama), Jujur (dapat dipercaya), Toleransi (sikap menghargai perbedaan), Disiplin (tertib dan patuh), Kerja keras, Kreatif (mempunyai banyak ide), Mandiri (tidak mudah bergantung pada orang lain), Demokratis (mempunyai kesamaan hak dan kewajiban), Rasa ingin tahu (mengetahui lebih mendalam), Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi (menghasilkan sesuatu yang berguna), Bersahabat atau komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca (menyediakan waktu untuk membaca), Peduli lingkungan (mencegah dan memperbaiki kerusakan), Peduli social (ingin memberi bantuan pada orang lain), dan Tanggung jawab (melaksanakan tugas dan kewajiban).<sup>7</sup>

Gerakan kepanduan Hizbul Wathan sebagai organisasi otonom, mempunyai visi dan mengemban misi Muhammadiyah dalam pendidikan anak, remaja, dan pemuda, sehingga mereka menjadi muslim yang sebenarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, Umat, dan Bangsa. Kepanduan Hizbul Wathan adalah sistem pendidikan di luar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja, dan pemuda dilakukan di alam terbuka dengan metode yang menarik, menyenangkan dan menantang, dalam rangka membentuk warga negara yang berguna dan mandiri.<sup>8</sup>

Sama halnya dengan pramuka yang memiliki 10 Dasadharma, Hizbul Wathan juga memiliki 10 undang-undang hizbul wathan yaitu HW itu selamanya dapat dipercaya, HW itu setiawan, HW itu selalu siap menolong dan wajib berjasa, HW itu suka akan perdamaian dan persaudaraan, HW itu tahu adat sopan santun serta perwira, HW itu penyayang bagi semua makhluk,

---

<sup>7</sup> Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, diakses 15 Desember 2019.

<sup>8</sup> Muhammad Dzikron, *Ketrampilan Kepanduan Hizbul Wathan*, (Klaten: Base Center Comp, 2001). hlm. 8.

HW selalu melakukan perintah dengan tidak membantah, HW itu selalu sabar dan bermuka manis, HW itu hemat dan cermat, dan HW itu suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Didalam lingkungan persyarikatan muhammadiyah khususnya di Kwarda Hizbul Wathan Banyumas terdapat tiga tingkatan yaitu Athfal, Pengenal, dan Penghela. Aktivitas hizbul wathan dalam menerapkan pendidikan karakter antara lain dalam Tingkatan Pandu Athfal yang pertama ceria pandu athfal adalah pertemuan para pandu athfal untuk melaksanakan kegiatan bersama antar rumpun dalam beberapa qobilah menerapkan karakter mandiri dan berkompotensi. Yang kedua ada perkemahan athfal berisi beberapa perlombaan yaitu tartil dan tahfidz menerapkan karakter religi, PBB menerapkan karakter disiplin, tadabur alam menerapkan karakter kerja keras, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Yang ketiga ada cerdas tangkas pandu menerapkan karakter ingin tahu dan gemar membaca.<sup>9</sup>

Di Tingkatan Pandu Pengenal, yang pertama ada festival pandu pengenal yang dilaksanakan 1 hari. Yang kedua ada Jampanal (Jambore Pandu Nasional) yaitu kegiatan kemah yang bertujuan meningkatkan silaturahmi antar pandu HW se-daerah dan meningkatkan potensi diri dari kalangan pandu, kegiatannya ada lomba cerdas cermat, pildacil, pengenalan teknologi informasi, PBB, hasta karya, MTQ, bakti sosial, dan tadabur alam. Yang ketiga ada Jambore Daerah Pengenal yang diikuti oleh perwakilan setiap sekolah di wilayah banyumas. Dan di Tingkatan Pandu Pengenal masih sedikit kegiatannya meliputi perkemahan, napak tilas (mengetahui jejak para pahlawan) dan perkemahan pandu putri.

Dalam kegiatan Hizbul Wathan selalu ditanamkan tentang kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan sehingga dibentuk atau diadakan

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nugroho selaku Sekretaris Hizbul Wathan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Banyumas pada hari Senin, 16 Desember 2019 Pukul 09.30-11.00.

kegiatan sebagai pendorong yaitu lomba K5 (Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Keamanan, dan Kenyamanan), dalam lomba ini bertujuan untuk mendorong peserta HW untuk peduli akan kebersihan. Dalam praktik lapangannya, misalkan dalam kegiatan perkemahan semua peserta mampu membuang sampah sendiri tanpa adanya perintah dari atasannya. Dan diajarkan untuk tidak lupa saling mengucapkan salam baik kepada yang muda maupun yang lebih tua.<sup>10</sup>

Jadi, Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui kegiatan Hizbul Wathan di tingkat Kwartir Daerah Kabupaten Banyumas, menurut Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Para Pandu Wreda tentang Kepanduan secara umum saat ini adalah Kepanduan masih sangat dibutuhkan karena sejarah telah membuktikan banyak tokoh-tokoh bangsa dicetak melalui Kepanduan, melalui kegiatan kepanduan akan mencetak karakter seseorang untuk menjadi kreatif, tangguh, dan mampu menghadapi tantangan, Pemerintah Republik Indonesia harus memberikan kesempatan untuk mempersilahkan kepanduan selain Pramuka dihidupkan kembali sesuai nafas reformasi dan juga dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap warga negara mendapat hak untuk berserikat, salah satunya dengan Kepanduan.<sup>11</sup> Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana implementasi kebijakan pendidikan karakter melalui Hizbul Wathan. Sehingga judul yang peneliti angkat adalah “Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Banyumas.”

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nugroho selaku Sekretaris Hizbul Wathan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Banyumas pada hari Senin, 16 Desember 2019 Pukul 09.30-11.00.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nugroho selaku Sekertaris Hizbul Wathan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Banyumas pada hari Selasa, 12 November 2019 Pukul 13.30-14.00.

## B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah – istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti akan menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Implementasi Kebijakan Program

Implementasi adalah aktualisasi secara konkrit di lapangan atau pengupayaan agar rumusan kebijakan pendidikan berlaku didalam suatu praktek. Kebijakan adalah serangkaian tindakan yang diajukan oleh seseorang, grup, dan pemerintah dengan hambatan dan kesempatan yang diharapkan dapat mengatasi kendala untuk mencapai cita-cita atau mewujudkan suatu kehendak atau tujuan tertentu. Implementasi Kebijakan adalah aktualisasi kebijakan pendidikan secara konkrit di lapangan atau pengupayaan agar rumusan kebijakan pendidikan berlaku di dalam praktek.<sup>12</sup>

Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik dibidang pendidikan. Dengan demikian, kebijakan pendidikan harus sebangun dengan kebijakan publik. Didalam konteks kebijakan publik secara umum, yaitu kebijakan pembangunan, maka kebijakan merupakan bagian dari kebijakan publik. Kebijakan pendidikan difahami sebagai kebijakan di bidang pendidikan, untuk mencapai tujuan pembangunan negara-bangsa dibidang pendidikan, sebagai salah satu bagian dari tujuan pembangunan negara bangsa Indonesia secara keseluruhan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ali Imron, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 13.

<sup>13</sup> Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*, (Yogyakarta: Pustaka Design. 2008), hlm. 37.

Kebijakan Program ini masuk ke ranah pendidikan, karena Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah sistem pendidikan non-formal di luar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja, dan pemuda dilakukan di alam terbuka dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan menantang, dalam rangka membentuk warga Negara yang berguna dan mandiri. Implementasi Kebijakan merupakan proses yang dinamis, sehingga pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.<sup>14</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi kebijakan program dalam penelitian ini adalah suatu keputusan program yang dirancang lembaga berupa aktivitas atau kegiatan yang diarahkan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam keputusan kebijakan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan kebijakan Kwarda dalam mewujudkan pandu yang berkarakter.

## 2. Pendidikan Karakter

Karakter dalam bahasa Inggris *character*, berasal dari istilah Yunani, *character* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Karakter juga dapat berarti mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Karena itu, karakter adalah ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena karakter terbentuk dalam lingkungan sosial budaya tertentu.<sup>15</sup>

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu

---

<sup>14</sup> Agustino Leo, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 138.

<sup>15</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm. 1

yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Orang lain biasanya lebih mudah untuk menilai karakter seseorang.<sup>16</sup>

Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (*habit*) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikannya dalam kebijakan sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Membimbing dan memfasilitasi anak agar memiliki karakter positif (baik).<sup>17</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah proses menjadikan anak supaya menjadi lebih baik yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan akibat dari keputusan yang dibuat. Cara berinteraksi dan berkomunikasi yang baik antara Pembina, Pelatih, Penuntun dan Anggota.

### 3. Kegiatan Hizbul Wathan

Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat utama, adil dan makmur yang di ridhoi Allah dengan jalan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam lewat jalur pendidikan kependuan.<sup>18</sup>

Sifat kependuan Hizbul Wathan adalah sistem pendidikan diluar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja, dan pemuda dilakukan dalam terbuka dengan metode menarik, menyenangkan dan menantang, dalam

---

<sup>16</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 29.

<sup>17</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22.

<sup>18</sup> Muhammad Dzikron, *Ketrampilan Kependuan Hizbul Wathan*, (Klaten: Gerakan Kependuan Hizbul Wathan, 2001), hlm. 18

rangka membentuk warga negara yang berguna dan mandiri yang dalam seluruh kegiatannya. Sedangkan identitas Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah kepanduan islami, artinya dalam melaksanakan metode kepanduan adalah untuk menanamkan aqidah islam dan membentuk peserta didik berakhlak mulia, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang tugas utamanya mendidik anak, remaja, dan pemuda dengan sistem kepanduan.<sup>19</sup>

Ciri khas Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah bahwa Hizbul Wathan hakikatnya adalah bahwa Prinsip Dasar Kepanduan dan Metode Kepanduan yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan yang pelaksanaannya disesuaikan kepentingan, kebutuhan, situasi, kondisi masyarakat, serta kepentingan Persyarikatan Muhammadiyah. Sementara itu, prinsip dasar kepanduan yang dilakukan Hizbul Wathan, yaitu: Pengamalan Akidah Islamiah, Pembentukan dan Pembinaan akhlaq Mukhlis menurut ajaran islam dan Pengamalan kode kehormatan Pandu. Sejak tahun 2000 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan kembali berkiprah di Banyumas yang bergerak di sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai baris pergerakannya hingga saat ini.

Jadi, yang dimaksud dengan kegiatan Hizbul Wathan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang khusus bergerak dibidang kepanduan putra maupun putri yang menanamkan jiwa karakter islami (memiliki aqidah) dan nasionalisame (cinta tanah air) sesuai dengan ciri khas muhammadiyah yaitu pembela tanah air.

#### 4. Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah

Muhamadiyah adalah sebuah organisasi islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang

---

<sup>19</sup> Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *AD dan ART Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007), hlm. 18.

menjadi pengikut Nabi Muhammad. Tujuannya adalah mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah. Penyimpangan ini sering menyebabkan ajaran islam bercampur baur dengan kebiasaan di daerah tertentu dengan alasan adaptasi.

Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha KH Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran islam yang menurut anggapannya, banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini awalnya memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu, peran dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai *Hogere School Moehammadijah* dan selanjutnya diganti nama menjadi *Kweek School Moehammadijah*.<sup>20</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah dalam penelitian ini adalah suatu proses berupa pemilihan dan penetapan program-program pendidikan bagi anggota Kepanduan Hizbul Wathan untuk mewujudkan atau mendidik mereka menjadi seseorang yang berkarakter islami dan nasionalis.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karekter melalui Kegiatan Hizbul Wathan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Banyumas ?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

---

<sup>20</sup> Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *AD dan ART Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007), hlm. 1.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana implementasi kebijakan program pendidikan karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan di Lembaga Dakwah Muhammadiyah Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan sebagai kajian kebijakan pendidikan khususnya pendidikan diluar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja, dan pemuda.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan informasi mengenai Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan sebagai wadah organisasi otonom untuk menyiapkan kader persyarikatan mendatang.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan mekanisme dan pengelolaan kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan terkhusus dalam bidang pendidikan karakter serta dengan dilaksanakan penelitian ini akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait seperti orangtua, masyarakat, guru dan peserta didik.
- 3) Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebijakan program Pendidikan Karakter melalui Hizbul Wathan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang memiliki kedekatan pernah diteliti sebelumnya peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

*Pertama*, Tesis yang ditulis oleh Muhammad Harun (2011) yang memfokuskan untuk mengetahui implementasi dan dampak atas dibangkitkannya kembali Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan secara Nasional dan khususnya di Kabupaten Gresik. Organisasi sebagai kumpulan tugas dan manusia pelaksanaannya harus berkualitas sehingga dapat mengemban visi dan misi dengan baik, karena kemajuan organisasi ditentukan oleh pimpinannya, maka harus dipersiapkan secara matang melalui pengkaderan.<sup>21</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama membahas tentang Implementasi Kebijakan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaannya terdapat pada program kajiannya. Perbedaannya keduanya terletak pada objek penelitian Muhammad Harun yang terfokus pada kebangkitan Hizbul Wathan, sedangkan penulis mengkaji tentang kebijakan program pendidikan karakter Hizbul Wathan.

*Kedua*, dalam jurnal yang ditulis oleh Puji Kusumandani Jurnal ini membahas tentang pelaksanaan manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dalam rangka membentuk karakter kepemimpinan siswa muhammadiyah 2 Yogyakarta dan terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hasilnya yaitu tumbuhnya sikap tanggung jawab, meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.<sup>22</sup> Terdapat persamaan yaitu tentang pendidikan karakter yang mungkin teorinya tidak jauh berbeda dengan pendidikan karakter, hanya saja topik yang dibahas lebih fokus kepada karakter siswanya secara keseluruhan, tidak terdapat implementasi kebijakan program adanya Hizbul Wathan.

---

<sup>21</sup> Muhammad Harun, *Implementasi Kebijakan Kebangkitan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Kabupaten Gresik*, Tesis. Malang: UMM, 2011.

<sup>22</sup> Puji Kusumandani, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Vol. 3, Nomor 1, Mei 2018, hlm. 267.

*Ketiga*, dalam skripsi yang ditulis oleh Tri Nugroho (2015) yang memfokuskan pada proses pendidikan karakter dalam buku Thomas Lickona yang terdapat 18 nilai pendidikan karakter melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Kegiatannya meliputi keagamaan, tadabur alam, perkemahan, petas seni, api unggun, halang rintang, gladi tangguh bakti sosial, dari kegiatan tersebut mengembangkan nilai nilai karakter dalam Buku Thomas Lichona.<sup>23</sup> Terdapat persamaan yaitu membahas tentang implementasi pendidikan karakter, Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut pengembangan karakter masih bersifat umum, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih mengarah ke kebijakan program pendidikan karakter.

Dari hasil kajian terhadap beberapa literature tersebut, belum ditemukan adanya penelitian yang sama, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut :

---

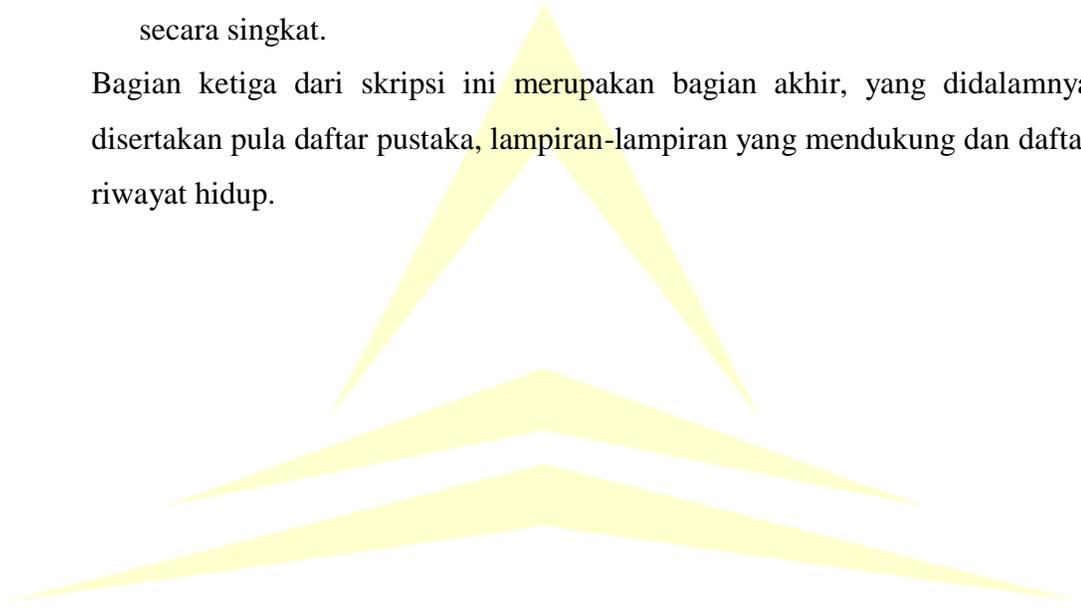
<sup>23</sup> Tri Nugroho, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan: Studi di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: UMP, 2015.

1. Bab pertama pendahuluan memuat : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua, dalam kajian teori ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah berisi tentang implementasi kebijakan program yang didalamnya berisi tentang pengertian implementasi kebijakan program, konsep kebijakan program, model kebijakan program, proses implementasi kebijakan program, faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program, tata kelola implementasi kebijakan program, dan penilaian kinerja implementasi kebijakan program. Sub bab kedua berisi tentang pendidikan karakter didalamnya membahas tentang pengertian pendidikan karakter, dasar pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, pilar-pilar pendidikan karakter, tahap-tahap pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, faktor lingkungan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter di lingkungan persyarikatan muhammadiyah, dan grand design pendidikan karakter. Sub bab ketiga berisi tentang kegiatan Hizbul Wathan yang didalamnya membahas tentang pengertian hizbul wathan, sejarah kepanduan hizbul wathan, ciri dan jati diri gerakan kepanduan hizbul wathan, tujuan hizbul wathan, fungsi kegiatan hizbul wathan, sifat hizbul wathan, kode kehormatan pandu hizbul wathan dan program yang telah dilaksanakan oleh kwartir daerah gerakan kepanduan hizbul wathan kabupaten banyumas.
3. Bab tiga, Merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasannya. Hal-hal yang erat kaitanya dengan penelitian adalah jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data teknik analisis data, dan keabsahan data.
4. Bab empat, berisi pemaparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai urutan rumusan masalah atau fokus

penelitian, yaitu definisi singkat latar belakang yang meliputi gambaran umum Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah di Banyumas. Dalam bab ini juga dipaparkan data yang menjawab fokus penelitian yaitu bagaimana Impementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Hizbul Wathan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah di Banyumas.

5. Bab lima adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan simpulan, saran-saran, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter melalui Hizbul Wathan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah memiliki enam langkah dalam perumusan kebijakan yaitu tahap interpretasi, pengorganisasian, implikasi, monitoring, dan evaluasi. Serta karakter Hizbul wathan yang diterapkan dalam kegiatan keagamaan, permainan, dan materi umum dapat dirinci sebagai berikut:

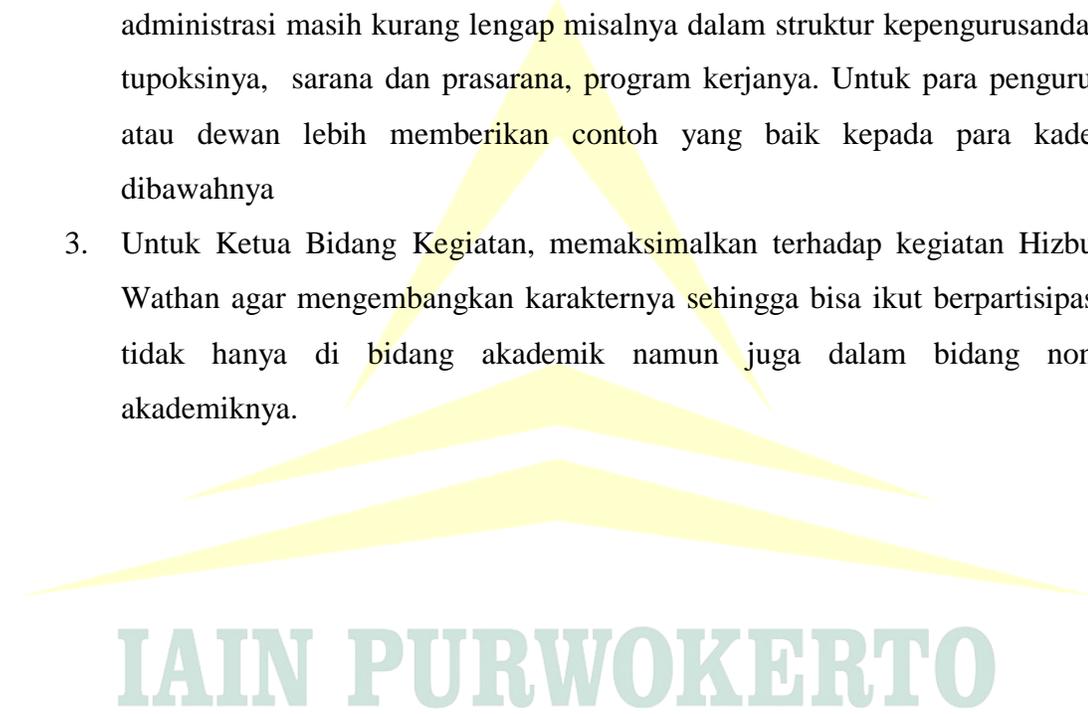
1. Implementasi kebijakan program Hizbul Wathan sebagai bentuk Internalisasi nilai karakter dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip HW yaitu mengamalkan aqidah islamiyah, membentuk dan membina akhlak mulia menurut ajaran islam, dan mengamalkan kode kehormatan pandu. Upaya Kwarda HW Banyumas telah sesuai dengan upaya yang dilakukan oleh HW dalam mencapai maksud dan tujuannya untuk mewujudkan masyarakat utama, adail, dan makmur yang diridhai Allah dengan jalan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam lewat jalur pendidikan kepanduan.
2. Pendidikan Karakter dalam kegiatan Hizbul Wathan sebagai bentuk penanaman sikap dan perilaku pandu HW, didalam 18 karakter yang telah disebutkan itu sudah mengacu semua dalam pendidikan karakter di Hizbul Wathan dan lebih menekankan pada karakter islam nya, sehingga akan tumbuh sikap tanggung jawab, mampu mengaplikasikan materi kegiatan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, meningkatnya peminat siswa terhadap kegiatan Hizbul Wathan.

#### **B. Rekomendasi**

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Banyumas memiliki banyak keunggulan akan tetapi disamping itu pula terdapat sedikit kekurangan yang harus

dibenahi guna perbaikan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Untuk Ketua Hizbul Wathan, dalam melakukan evaluasi secara optimal dengan pihak terkait terhadap pelaksanaan kegiatan Hizbul Watha khususnya dalam kebijakan pendidikan karakter agar sistem pengelolaan kegiatannya lebih unggul, serta memberikan perhatian penuh sehingga kegiatan HW lebih diminati banyak peserta didik.
2. Untuk sekretaris Hizbul Wathan, melengkapi administrasi karena dalam hal administrasi masih kurang lengkap misalnya dalam struktur kepengurusandan tupoksinya, sarana dan prasarana, program kerjanya. Untuk para pengurus atau dewan lebih memberikan contoh yang baik kepada para kader dibawahnya
3. Untuk Ketua Bidang Kegiatan, memaksimalkan terhadap kegiatan Hizbul Wathan agar mengembangkan karakternya sehingga bisa ikut berpartisipasi tidak hanya di bidang akademik namun juga dalam bidang non-akademiknya.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- AD ART Hizbul Wathan, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, 2016), Pasal 8 BAB V, hlm. 7.
- Adijani Al-Alabij. 2002. *Perwakafan Tanah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Purwanto Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media Press.
- Amin Yusuf Nugroho Muhammad. 2012. *Fiqh al-Ikhtilaf. NU-Muhammadiyah*. Wonosobo: E-Book Free.
- Aplikasi Khusus Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- AR Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali.
- Arwildayanto dan Warni Tune Sumar. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoritis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung: Cendekia Press.
- Badan Penelitian dan Pengembangan KEMENDIKNAS. 2011. *Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan KEMENDIKNAS).
- Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. 2010. oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.
- Buletin Hizbul Wathan, *Media Komunikasi GKHW Kwarwil Riau*, Edisi III Desember 2010.
- Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Buku Pegangan Peserta Kursus Jaya Matahari II*, (Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2013), hlm. 21.
- Dzikron Muhammad. 2001. *Ketrampilan Kepanduan Hizbul Wathan*. Klaten: Base Center Comp.
- Furqon Muhammad Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Hamid Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harun Muhammad, *Implementasi Kebijakan Kebangkitan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Kabupaten Gresik*, Tesis. Malang: UMM, 2011.
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Imron Ali. 2008. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J Meleong Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J. Kurniawan Luthfi. 2010. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Malang: Setara Press.
- Jamaluddin Dindin. 2013. *Character Education in Islamic Perspective*. Jurnal Teknologi Ilmiah Vol.2 No.3.
- Kesuma Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kurniawan Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusumandani Puji, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Vol. 3, Nomor 1, Mei 2018, Hlm. 267
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2007. *AD dan ART Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Laporan Pertanggungjawaban Kwarpus Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Periode 2006-2010.
- Laporan Tahunan Kwarda Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kabupaten Banyumas.
- Leo Agustino. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Alfabeta.

M.Arif Barnawi. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Margono S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Metter Van dan Van Horn. 2008. *The Policy Implementation Proces*. Sage Publication: Beverly Hill.

Modul Pelatihan Dewan Sugli Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan se-Jawa Tengah, (Purwokerto: Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Jawa Tengah di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2013), hlm. 4.

Muzayanah Umi 2014. “*Manajemen Madrasah sebagai Media Strategis Pendidikan Karakter*” dalam *Jurnal Analisis Ilmu Sosial dan Agama*, Vol. 21 No.2.

Najib Muhammad dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*”. Yogyakarta: Gava Media.

Narwanti Sri. 2014. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.

Nugroho Riant. 2008. *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Design.

Nugroho Riant. 2011. *Public Policy*. Jakarta: Gramedia.

Nugroho Tri. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan: Studi di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: UMP, 2015.

Permendikbud RI Nomor 81 A Tahun 2013.

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Berita Resmi Muhammadiyah No. 01/2010-2015/Syawal 1431 H/September 2010 M Tentang Keputusan Mukhtar Satu Abad Muhammadiyah*. Mukhtar Muhammadiyah ke-46: Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 1998. "Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," dalam S.F..Marbun, *Peradilan Tata Usaha Negara*. Yogyakarta: Liberty.
- Republik Indonesia. 1998. "Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," dalam S.F..Marbun, *Peradilan Tata Usaha Negara*. Yogyakarta: Liberty.
- Rusdiana A. 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke Implementasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rusdiana H. A.. 2015. *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi Ke Implementasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rusdiana. 2015. *Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimesi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi.
- Subarsono AG 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sulaeman Idik. 2014. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Penegasan bahwa Hizbul Wathan terpisah dari Gerakan Pramuka. Nomor : 10 tanggal 02 Februari 2003.

- Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Kebangkitan Kembali Hizbul Wathan. Nomor : 92 tanggal 18 November 1999.
- Suwarno dan Asep. 2013. *Relasi Agama dan Negara dalam Skala Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno. 1997. *Relasi Agama dan Negara dalam Skala Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaifudin Djurdi. 2010. *Abad Muhammadiyah*. Buku Kompas: Jakarta.
- Syaodih Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Tilaar H.A.R. & Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wilton. 2009. *Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini di Kelas Rendah Sekolah Dasar* dalam Jurnal Studi Kebijakan Anak Kritis Internasional Vol 7, Edisi 1.
- Wulansari Rossi. "Makalah Kepanduan Hizbul Wathan", <http://www.academia.edu>, diakses pada 18 Mei 2020, Pukul 09.02.
- Yaumi Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Zaenul Fitri Agus. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.